

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah, serta dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil wawancara dan angket dapat diketahui bahwa kinerja *teacher counsellor* yang ada di MTs Negeri Sidoarjo tergolong kurang baik. Hal ini disebabkan karena *teacher counselor* berlatarbelakang pendidikan bukan dari jurusan BK. Jadi, *teacher counselor* belum seberapa paham mengenai kegiatan layanan bimbingan konseling dan belum bisa fokus pada kegiatan layanan bimbingan konseling karena masih ada tugas lain yang harus diemban yaitu bidang studi yang harus diberikan kepada siswa sebagai tugas *teacher counselor* selain dibidang bimbingan konseling, sehingga pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh *teacher counselor* tidak bisa maksimal.
2. Dapat diketahui bahwa kegiatan layanan bimbingan konseling yang di MTs Negeri Sidoarjo menggunakan BK pola 17 plus. Akan tetapi kegiatan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh *teacher counselor* tidak dapat berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena *teacher counselor* yang ada di MTs Negeri Sidoarjo mengalami beberapa kendala, yakni masih ada beberapa *teacher counselor* yang belum bisa memaksimalkan kerjasama atau berkoordinasi dengan konselor sekolah dan masih ada beberapa siswa yang belum memahami fungsi bimbingan konseling. Hal ini menyebabkan layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh *teacher counselor* menjadi tidak optimal.

3. Pengaruh *teacher counselor* terhadap kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Sidoarjo dari hasil analisis data yang menggunakan rumus product moment diperoleh angka 0,25, dari hasil product moment itu kemudian diinterpretasikan kedalam tabel korelasi “r” product moment dengan taraf signifikansi 95 % dengan kesimpulan akhir bahwa pengaruh *teacher counselor* terhadap kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Sidoarjo adalah rendah atau lemah, artinya bahwa kegiatan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh *teacher counselor* tidak dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *teacher counselor* terhadap kegiatan layanan bimbingan konseling di MTs Negeri Sidoarjo, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya memberikan kebijaksanaan berupa penambahan konselor khusus untuk Bimbingan dan Konseling, sehingga bisa memaksimalkan pelaksanaan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri Sidoarjo.
2. Perlu dibangun dan ditingkatkan semangat kerja sama dan kekompakan yang tinggi dari berbagai pihak serta berkomunikasi yang terbuka antara Kepala sekolah, Guru, Wali Murid dan Guru Bimbingan dan Konseling agar lingkungan sekolah mendukung tinggi proses pelaksanaan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling.